

**PENERAPAN TEKNIK *BRAINSTORMING* MELALUI GAMBAR
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENULIS
TEKS DESKRIPTIF**

Siti Juliani¹, Teti Sobari², Sary Sukawati³

¹⁻³IKIP Siliwangi

¹Sitijuliani27@gmail.com, ²tetisobari@ikipsiliwangi.ac.id, ³Sarysukawati@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the use of learning methods that are not sometimes in accordance with the conditions and abilities of study. This study aimed to determine the effect of brainstorming technique through images to improve students' ability to write descriptive texts. This research was conducted at one vocational school in Bandung the sample as 30 students. This research used quantitative method in collaborated with pre-experimental designs. The data in this study were collected by using writing test; pre-test and post-test. The research using statistical analysis for analysis the data. Test result was analyse to know whether there was significant difference in learners writing ability after the teacher used brainstorming technique in teaching writing descriptive text. Based on data analysis, it was discovered that the learners writing ability had improved. The improvement was in different criteria and from the hypothesis testing result, it was tobserved = 11.4118 and tcritical = 2.0452 thus, there was signifikan difference in learners' writing ability after the teacher used brainstorming technique in teaching writing skill of deskriptive text.. This study result is expected to give contributions and new perspective for teacher in teaching writing skill of descriptive text using brainstorming technique in improving learners' writing skill.

Keywords: Brainstorming, Picture, Descriptive text

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemanfaatan metode pembelajaran yang kadang tidak sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh teknik *brainstorming* melalui gambar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di salah satu sekolah kejuruan di Bandung. Sampel penelitian sebanyak 30 siswa. Penelitian menggunakan metode kuantitatif yang dikolaborasikan dengan desain pre-eksperimen. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan tes menulis : *pre-test* dan *post-test*. Penelitian ini menggunakan analisis statistik untuk menganalisis data. Hasil tes peserta didik digunakan sebagai sumber dalam menganalisis data untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan menulis peserta didik setelah guru menggunakan teknik *brainstorming* melalui gambar dalam pembelajaran menulis teks deskriptif. Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa kemampuan menulis peserta didik telah meningkat. Dalam peningkatan kriteria yang berbeda dari hasil pengujian hipotesis diperoleh tobserved = 11,4118 dan tcritical = 2,04523 sehingga mempunyai perbedaan signifikan dalam peserta didik. Kemampuan menulis setelah guru menggunakan teknik *brainstorming* dalam mengajarkan keterampilan menulis teks deskriptif. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dan perspektif baru bagi guru dalam mengajarkan keterampilan menulis teks deskriptif menggunakan teknik *brainstorming* melalui gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis peserta didik.

Kata Kunci: *Brainstorming*, Gambar, Teks Deskriptif

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting bagi manusia dalam segala aktivitas, baik komunikasi secara lisan maupun tulisan. Komunikasi tersebut sangat erat hubungannya karena saling berkaitan dalam bahasa. Menurut Tarigan (2008) bahwa keterampilan dalam berbahasa mempunyai empat komponen yaitu: keterampilan menyimak (*Listening skill*), keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*reading skill*) dan keterampilan menulis (*writing skill*). Namun menurut Santika (2019) bahwa keterampilan menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat produktif sangat penting bagi peserta didik. Menulis adalah kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan sehingga dalam menulis memerlukan ketekunan dan aktivitas serta siswa dituntut menemukan ide dan merangkai kata untuk menghasilkan tulisan yang baik. Melalui menulis, siswa dapat mengomunikasikan gagasan, penghayatan dan pengalamannya dalam bentuk tulisan. Selain itu kemampuan menulis dibutuhkan didalam pembelajaran yang nyata untuk mengekspresikan pesan dan informasi.

Bagaimanapun kemampuan menulis diasumsikan sebagai hal yang paling sulit bagi mereka. Menurut Oktavia & Wartiningsih (2015) menulis merupakan kemampuan puncak seseorang untuk dikatakan terampil berbahasa dan dapat dikatakan keterampilan dengan tingkat kesulitan yang sangat kompleks. Adapun menurut Adawiah, Pertiwi, Sukawati, & Firmansyah (2018) konteks akademi merupakan salah satu produk yang sulit dikuasai oleh setiap orang. Siswa mendapat permasalahan dalam mengorganisir ide-ide mereka, dalam hal kohesi, koherensi dan kesatuan dalam menulis. Menurut Suparno & Yunus (2008) keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Dapat disimpulkan dalam pernyataan tersebut bahwa siswa tidak tahu harus mulai menulis dari mana dan bagaimana harus memulainya.

Rendahnya nilai yang didapat dipengaruhi oleh faktor metode pembelajaran yang digunakan tidak sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa. Menurut Nurdyansyah (2016) belajar pada hakikatnya suatu proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu siswa. Mungkin karena guru lebih dominan menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa menjadi jenuh, bermain-main dan kurang memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru.

Mengatasi masalah di atas, teknik *brainstorming* adalah salah satu teknik alternatif untuk meningkatkan keterampilan menulis. Menurut Mahdum (2009) *brainstorming* adalah sebagai teknik untuk mendapatkan ide-ide kreatif. Adapun menurut Karim (2017) metode pembelajaran yang meningkatkan keaktifan siswa yaitu pembelajaran model *brainstorming* adalah suatu bentuk diskusi dalam rangka menghimpun gagasan, pendapat, informasi, pengetahuan dan pengalaman dari semua peserta. Untuk mendapatkan kompetensi yang lebih baik maka langkah ini dilakukan untuk menghasilkan ide-ide baru ketika siswa menulis teks deskriptif.

Sejalan dengan ini, banyak penelitian yang telah melakukan penelitian dengan menggunakan teknik *brainstorming*. Salah satunya dilakukan oleh Khakim (2016) melakukan penelitiannya di SMPN 3 Nganjuk. tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran *brainstorming* pada pembelajaran matematika dan apakah ada peningkatan pemahaman konsep aljabar. Dalam penelitian ini terdapat peningkatan pemahaman konsep aljabar siswa SMPN 3 Nganjuk dengan menggunakan metode pembelajaran *brainstorming*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik *brainstorming* dalam keterampilan menulis teks deskriptif.

METODE

Metode yang penulis gunakan dalam artikel jurnal ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Creswell (2009) menyebutkan penelitian kuantitatif merupakan pengujian antara variabel. Karena itu metode ini sesuai dengan rumusan masalah yang hendak dipecahkan dengan menggunakan desain *experiment* tunggal (*pre-experiment research*). Penelitian ini menggunakan instrument berupa *pre-test* dan *post-test*. Populasi penelitian siswa kelas X SMK Mahardika Batujajar dan sampelnya di kelas X AK 1 yang berjumlah 30 siswa yang masih aktif. Data yang dianalisis berupa teks deskriptif tentang Ayah dan Ibu menggunakan teknik *brainstorming* melalui media gambar. Adapun teknik penelitian yang diterapkan yaitu lembar observasi dan tes (*pre-test* dan *post-test*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui apakah penggunaan teknik *brainstorming* efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskriptif. Kemudian ada

hasil yang menunjukkan bahwa menggunakan teknik *brainstorming* efektif dalam peningkatan kemampuan menulis siswa dalam teks deskriptif. *Pre-test*, kemampuan siswa dalam menulis teks deskriptif rendah, karena sebagian besar siswa tidak dapat memenuhi nilai kriteria standar pada *pre-test*. Nilai kriteria standar dalam keterampilan menulis adalah 70, yang rata-rata *pre-test* adalah 54,5. Hasil *pre-test* ditemukan bahwa siswa mendapatkan banyak kesulitan seperti kesulitan mendapatkan ide untuk menulis teks deskriptif. Peneliti menemukan kesalahan yang sama, kesalahannya adalah dalam tata bahasa dan cara penulisan teks deskriptif. Setelah siswa diberikan *pre-test* mereka diberikan pengajaran untuk mengembangkan kemampuan menulis teks deskriptif dengan mudah dan diberikan contoh-contoh teks deskriptif dengan menggunakan teknik *brainstorming*. Setelah siswa diberikan pengajaran peneliti memberikan *post-test* masih ada beberapa kesalahan yang siswa buat seperti kesalahan tata bahasa tetapi itu tidak sebanyak di *pre-test*.

Setelah menganalisis dan menghitung temuan, penulis mendapatkan hasil dari data yang telah dianalisis dengan menggunakan analisis statistik nilai rata-rata *pre-test* siswa 54.5 dan nilai rata-rata *post-test* 73,666. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki perkembangan keterampilan menulis yang signifikan setelah diberi pengajaran dengan menggunakan teknik *brainstorming*. Dapat disimpulkan bahwa menggunakan teknik *brainstorming* sebagai media pembelajaran yang memiliki pengaruh yang signifikan untuk mengembangkan siswa menulis teks deskriptif.

Pembahasan

Langkah-langkah pengujian dalam penelitian ini yaitu: 1) lembar observasi, observasi yang dilakukan di SMK Mahardika Batujajar kelas X menulis teks deskriptif, dengan menggunakan teknik *Brainstorming* secara langsung ke sekolah dengan mengamati pembelajaran dari teknik, bahan ajaran, dan proses belajar-mengajar dan hasil evaluasi; 2) tes, tes yang dilakukan pada pembelajaran menulis teks deskriptif di kelas X SMK Mahardika Batujajar sebagai berikut; a) tes awal, peneliti memberikan tes awal sebelum pengajaran. Itu bisa dilakukan untuk mengukur kemampuan menulis siswa. Sebelum mereka diajarkan menggunakan teknik *brainstorming*. Dalam tes awal ini siswa diberikan sebuah topik tentang “Ibu” yang dibuat oleh peneliti dan siswa membuat teks deskriptif. Setelah itu, peneliti menghitung nilai tes awal untuk mengetahui kemampuan menulis siswa sebelum mereka diajarkan dengan menggunakan teknik *brainstorming*; b) pengajaran, sebelum memberikan

tes akhir kepada siswa, peneliti memberikan pengajaran dengan menggunakan teknik *brainstorming* melalui gambar dalam pengajaran teks deskriptif. Siswa diajarkan tentang langkah-langkah pembuatan teks deskriptif dengan menggunakan teknik *brainstorming* melalui gambar; c) tes akhir, tes akhir akan diberikan setelah pengajaran, tujuannya untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mereka diberikan pengajaran dengan menggunakan teknik *brainstorming* melalui gambar dalam pengajaran teks deskriptif. Dalam tes akhir siswa diberikan sebuah topik tentang “Ayah” yang dibuat oleh peneliti dan siswa membuat teks deskriptif. Berikut tabel analisis hasil menggunakan teknik *brainstorming*.

Table 1. Klasifikasi Penilaian

Peningkatan	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	14	47%
Sedang	11	37%
Rendah	4	13%
Tidak ada peningkatan	1	3%
Jumlah	30	100%

Keterampilan siswa meningkat dalam menulis teks deskriptif. Sedang 37% atau 11 siswa, rendah 13% atau 4 siswa, tidak ada peningkatan 3% atau 1 siswa dan siswa meningkat pada tingkatan tinggi sebanyak 47% atau 14 siswa.

SIMPULAN

Penggunaan teknik *brainstorming* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskriptif siswa itu dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan di kelas X SMK Mahardika Batujajar. Setelah menganalisis seluruh data yang diperoleh dari *pre-test*, *post-test* dan pengujian hipotesis data menunjukkan *tobserved* 11,4118 dan *tcritical* 2,04523. *Tobserved* lebih besar dari pada *tcritical* oleh karena itu, ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Dapat disimpulkan bahwa teknik *brainstorming* memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa pada teks deskriptif.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Karim. (2017). Penerapan metode *brainstorming* pada mata pelajaran ips untuk

- meningkatkan hasil belajar viii di smpn 4 rumbio jaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akutansi*, 5, 2.
- Adawiah, S. R., Pertiwi, L. L., Sukawati, S., & Firmansyah, D. (2018). Pembelajaran menulis puisi dengan teknik onomatope di ma tanjungjaya. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1.
- Creswell, J. W. (2009). *Research designs: qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. California: Sage Publication Inc.
- Khakim, M. L. (2016). Penerapan metode pembelajaran brainstorming terhadap pemahaman konsep siswa smp kelas vii pada materi aljabar. *Jurnal Pembelajaran*, 1.
- Mahdum. (2009). *Penggunaan brainstorming dalam meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa s1 semester satu program studi bahasa inggris fkip pekanbaru*. 5.
- Nurdyansyah. (2016). *Inovasi model pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamial Learning Center.
- Oktavia, W., & Wartiningsih, A. (2015). Penerapan teknik brainwriting untuk meningkatkan menulis wacana narasi pada siswa kelas xi tphp smk. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(9).
- Santika Damayanti Sari. (2019). Peningkatan keterampilan menulis teks biografi melalui model think talk write pada peserta didik kelas x ips 2 sman 9 malang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indoneia*, 7, 1.
- Suparno, & Yunus. (2008). *Keterampilan menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Edisi Revisi. Angkasa: Bandung.